

HASIL PUBLIC EXPOSE
DALAM RANGKA ULANG TAHUN KE-19
PENCATATAN SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA

Paparan Publik (*Public Expose*) dilaksanakan setelah Rapat Umum Pemegang Saham (Rapat) yaitu :

- Hari/tanggal : Rabu, tanggal 26 Agustus 2020
- Waktu : Pukul 10.30 – 11.00 WIB
- Tempat : Gedung Bumi Mandiri Tower II Lt.4
Jl. Panglima Sudirman No.66-68, Surabaya
- Direksi yang hadir : Ibu Artha Lovie Aprillailie (Direktur Utama)
Bapak Iwan Setiawan (Direktur)

Paparan Publik dipimpin oleh Bapak Iwan Setiawan selaku Direktur sekaligus *Corporate Secretary*, dalam paparannya secara umum telah disampaikan mengenai Kinerja Perseroan selama 2019 yang mencakup Kinerja Operasional dan Kinerja Keuangan yaitu Laporan Neraca, Laporan Laba (Rugi) serta Ikhtisar Keuangan lainnya. Perseroan juga menyampaikan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (Rapat) yang baru dilaksanakan serta rencana kerja di tahun 2020.

Dalam acara tersebut terdapat beberapa pertanyaan yang disampaikan oleh Awak Media kepada Perseroan dengan detail sebagai berikut :

1. Pertanyaan :

- Berapa benefit yang didapat WAPO sebagai Pengelola Resi Gudang?
- Apakah hanya Rumput Laut yang bisa di resikan?
- WAPO telah melaksanakan *Right Issue* sekitar 1,17 Milyar saham, namun kenapa hanya diserap sekitar Rp 700juta?

Jawaban :

- Resi ini program Pemerintah, jadi kami juga membantu para petani. Benefitnya bersifat tidak material, kami hanya membantu supaya harga tidak fluktuatif. Karena kami membantu program Pemerintah, jadi bukan masalah komersial saja yg kami tekankan.
- Sementara ini masih komoditas Rumput Laut yang kami terima di Gudang Resi, namun tidak menutup kemungkinan untuk hasil bumi yang lain, tergantung dari kebutuhan Petani.
- Dana hasil *Right Issue* kami gunakan untuk perputaran modal kerja Perseroan sebab untuk komoditas hasil bumi ini perputaran uangnya cukup cepat.

2. Pertanyaan :

- Ketika terjadi kenaikan Gula sebelum Pandemi, apakah WAPO mendapat keuntungan?
- Bagaimana untuk Penjualan Gula di tahun 2020?

Jawaban:

- Untuk Gula kami mendapat keuntungan yang cukup baik, kami harus bersaing dengan Pedagang Besar, walaupun sudah melakukan pendekatan yang bermaksud untuk menjalin bisnis bersama namun tidak mudah untuk merebut pasar yang sudah ada.
- Tahun 2020 harga Gula naik turun dimana Pemerintah telah melakukan import Gula dari India dan Thailand dalam jumlah yang sangat besar, sehingga harga menjadi fluktuatif, jadi kami belum berani untuk berspekulasi untuk sementara ini, kami masih menunggu keadaan pasar yang lebih stabil untuk dapat menjalankan bisnis Gula kembali.

3. Pertanyaan:

- Bagaimanakah kinerja WAPO pada tahun 2020?
- Apa yang diharapkan WAPO dengan kondisi yang sekarang (Pandemi Covid-19)?
- Berapa nilai ekspor pertama melalui Resi Gudang?
- Apakah tahun ini resi gudang tetap berjalan?

Jawaban:

- Untuk tahun 2020, penjualan didominasi oleh Biji Kopi. Biji Kopi masih menjadi komoditas unggulan kami. Sedangkan untuk Rumput Laut, kami sudah mulai mengambil pemasok dari Indonesia bagian Timur. Untuk sementara sampai dengan tahun 2020, kemungkinan komoditas yang kami jalankan masih sama yakni Kopi dan Rumput laut. Sedangkan untuk komoditas Gula, karena harga dan permintaan yang kurang bagus, jadi kemungkinan kami belum menjalankannya kembali, namun kami berencana untuk mengembangkan distribusi di luar Pulau Jawa.
- Dengan keadaan sekarang, kami tetap optimis pada komoditas Kopi, karena dampak dari kebiasaan masyarakat yang suka ngopi dan teknologi sekarang, kopi tetap menjadi unggulan kami. Sampai dengan bulan Juni saja, Kopi menyumbang 85% dari total penjualan. Diharapkan penjualan minimal sama dengan tahun sebelumnya.
- Kami melakukan ekspor perdana sebanyak 2 container sekitar 50 ton.
- Tahun ini tetap berjalan, untuk tahun 2020 yang sedang berjalan ini, Perseroan sudah menerbitkan 4 kali Resi Gudang.

Surabaya, 26 Agustus 2020

Iwan Setiawan

Corporate Secretary